

## BAB 3 METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan(Aprina,2023). Penelitian melakukan pengamatan terhadap pengaruh edukasi ROM menggunakan media *booklet* terhadap tingkat kemandirian pasien post op fraktur di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung Tahun 2024.

### B. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode *quasy eksperimen* dengan rancangan *non equivalent control grup*. Penelitian ini menggunakan metode *quasy experiment* yaitu penelitian eksperimental dimana pada penelitian ini sudah ada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun pengambilan responden belum dilakukan secara randomisasi (Aprina,2023).

Bentuk rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:

Kelompok intervensi	01	Xa	02
Kelompok control	03	Xb	04

Gambar 3.1

Desain Penelitian

Keterangan :

- 01 : Penilaian tingkat kemandirian kelompok eksperimen sebelum diberikan edukasi ROM menggunakan media *booklet*

- 02 : Penilaian tingkat kemandirian kelompok eksperimen sesudah diberikan edukasi ROM menggunakan media *booklet*
- 03 : Penilaian *pre test* kemampuan tingkat kemandirian kelompok kontrol
- 04 : Penilaian *post test* kemampuan tingkat kemandirian kelompok kontrol
- Xa : Pemberian intervensi edukasi ROM menggunakan media *booklet*
- Xb : Pemberian intervensi edukasi ROM tidak menggunakan *booklet*

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Peneliti akan melakukan penelitian ini di ruang bedah RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung. Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Januari - Februari 2024.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah serangkaian obyek/subjek yang mempunyai karakteristik atau kriteria khusus yang diperlukan untuk mengukur hubungan antar variabel. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi fraktur di ruang bedah RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung. Berdasarkan data pada RSUD Abdhul Moeloek pasien post operasi fraktur pada bulan November 2023 sampai Januari tahun 2024 berjumlah 40 orang pasien.

#### **2. Sampel penelitian**

Sampel yaitu bagian dari populasi yang diseleksi berdasarkan kriteria khusus sampel yaitu pasien post operasi fraktur diruang bedah di RSUD Abdhul Moeloek Bandar Lampung. Teknik yang digunakan yaitu *Purposive sampling*. Menurut (Aprina,2023). *Purposive sampling* adalah sampel yang diambil dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Rumus sampel eksperimen dengan banyak 2 kelompok perlakuan :

$$(t - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$r = (2 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$r = (r - 1) \geq 15/1$$

$$r = 15 + 1$$

$$= 16$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Jadi dalam penelitian ini peneliti menetapkan besar sampel untuk masing masing kelompok adalah 8 responden untuk kelompok intervensi dan 8 responden untuk kelompok kontrol, untuk menentukan kontrol maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel random lotere.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria Inklusi :

1. Pasien dalam keadaan sadar penuh
2. Pasien yang tidak mengalami gangguan pendengaran
3. Pasien yang tidak mengalami gangguan penglihatan
4. Pasien yang dapat membaca
5. Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian
6. Pasien dalam masa pemulihan yang sudah dianjurkan untuk menggerakkan anggota tubuh yang patah (fraktur) secara mandiri
7. Pasien yang telah ditemui sebelum operasi

b. Kriteria Eksklusi :

1. pasien dengan komplikasi pasca operasi
2. menjalani perawatan intensif atau isolasi
3. pasien yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

Untuk menetapkan responden intervensi dan responden kontrol maka dilakukan :

- lottery yaitu dengan cara mengundi

### E. Variabel Penelitian

Berdasarkan hubungan fungsionalnya variabel dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Variabel Bebas ( Independen )

Variabel Independen pada penelitian ini adalah Edukasi ROM Menggunakan Media *Booklet*

#### 2. Variabel Terikat ( Dependen )

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Tingkat Kemandirian Melakukan Aktivitas Pasien Post Operasi Fraktur

### F. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah seperangkat instruksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. Dengan kata lain definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep (Aprina, 2023)

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Dependent: Tingkat kemandirian melakukan	Suatu usaha yang dilakukan responden untuk memenuhi kebutuhan	Observasi	Lembar observasi <i>Barthel Index Of Activity Of</i>	Skor tingkat kemandirian pasien Mandiri jika skor 20 ketergantungan ringan jika skor 12-19	Rasio

	aktivitas pasien post operasi fraktur	aktivitas pasca operasi yang mencakup kegiatan makan, mandi, merapikan diri, BAK/BAB, berpakaian dan berpindah tanpa bantuan orang lain.		<i>Daily Living</i>	ketergantungan sedang jika skor 9-11 ketergantungan berat jika skor 5-8 ketergantungan total jika skor 0-4	
2.	Variabel Independen : Edukasi ROM menggunakan media <i>Booklet</i>	Suatu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang ROM	Observasi	Media ( <i>booklet</i> )	1 = diberikan 0 = tidak diberikan	Ordinal

## G. Teknik Pengumpulan Data

### a. Instrument Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yang digunakan adalah booklet mengenai ROM dan lembar observasi. Lembar observasi berisi 10 indikator pertanyaan terhadap tingkat kemandirian pasien melakukan aktivitas.

### b. Alat dan Bahan penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dan alat edukasi kesehatan berupa :

- 1) Lembar Observasi
- 2) Media cetak (*booklet*)
- 3) Pena

### c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penelitian lapangan (*field research*), dilakukan pengisian lembar observasi dalam penelitian. Dengan cara mengukur tingkat kemandirian pasien pasca operasi secara mandiri sebelum dilakukan edukasi ROM dan setelah dilakukan edukasi ROM.

## H. Tahap Pengolahan Data

Proses pengolahan data instrument test melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut:

### a. *Editing* (Memeriksa)

Hasil lembar observasi dilakukan pengecekan terlebih dahulu. Data harus lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi.

### b. *Coding* (Pemberian Kode)

*Coding* merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan coding adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat pada saat *entry* data.

### c. *Procesing* (Memasukkan data)

Setelah dilakukan pengkodean data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Setelah seluruh lembar observer terisi penuh dan benar, dan sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentri data lembar observasi ke SPSS for Window (*Statistical Program for Sosial Science*). (0) mandiri jika skor 20, (1) ketergantungan ringan jika skor 12-19, (2) ketergantungan sedang jika

skor 9-11 (3) ketergantungan berat jika skor 5-8 dan (4) ketergantungan total jika skor 0-4.

**d. *Cleaning* (Pembersihan data)**

Setelah data dimasukkan ke dalam *software*, peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di *entry* kemudian data dilakukan analisis.

**I. Analisis Data**

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Aprina dan Anita, 2015) dalam penelitian ini analisis univariat yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemandirian pasien antara kelompok yang diberikan edukasi ROM menggunakan media *booklet* dengan kelompok yang tidak diberikan edukasi ROM menggunakan *booklet*. Analisis ini untuk mengetahui data numerik digunakan rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, nilai minimal serta dengan derajat kepercayaan (95%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh edukasi ROM menggunakan *Booklet* terhadap tingkat kemandirian pasien post op fraktur. Uji statistik yang digunakan adalah *uji non parametrik ( wilcoxon Signed Rank Test )*. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi ROM menggunakan media *booklet* terhadap tingkat kemandirian melakukan aktivitas dan mengetahui perbedaan kemampuan aktivitas pada kelompok yang diberi edukasi menggunakan *booklet* dan yang tidak diberikan edukasi ROM menggunakan media *booklet* terhadap tingkat kemandirian melakukan aktivitas. Prinsip pengujian dua mean adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data. Oleh karena itu dalam pengujian ini diperlukan informasi apakah variasi kedua kelompok yang diuji sama atau tidak. Untuk menjawab

hipotesis dilakukan perbandingan antara  $\alpha$  (alpha) dengan *p-value* yang didapat. Digunakan nilai  $\alpha$  (alpha) sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ).  $H_0$  akan ditolak bila *p-value*  $< 0,05$  yang berarti ada pengaruh edukasi ROM menggunakan media *booklet* terhadap tingkat kemandirian pasien post op fraktur.